

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi dukungan organisasi terhadap kinerja karyawan dengan efikasi diri sebagai variabel intervening. Tren penurunan pertumbuhan produktivitas karyawan PT PLN Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta pada 2020–2023 menjadi latar belakang diadakannya penelitian ini. Meskipun dalam 3 tahun terakhir kinerja karyawan selalu memenuhi standar dalam, tren produktivitas yang menurun dapat menjadi indikasi potensi penurunan kinerja karyawan di masa mendatang. Selain itu, masih terdapat sejumlah 1% karyawan yang belum mencapai target kinerja pada perusahaan ini. Di sisi, penelitian sebelumnya menunjukkan kesenjangan hasil penelitian mengenai hubungan antara persepsi dukungan organisasi dan kinerja karyawan.

Pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan aplikasi SmartPLS versi 4 diterapkan pada penelitian ini. Populasi penelitian terdiri 154 karyawan tetap PT PLN Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan teknik sampling jenuh, diperoleh 103 responden sebagai sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dukungan organisasi berpengaruh positif terhadap efikasi diri dan kinerja karyawan. Efikasi diri juga berdampak positif terhadap kinerja karyawan dan terbukti memediasi hubungan antara persepsi dukungan organisasi dan kinerja karyawan. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan organisasi yang baik dapat meningkatkan keyakinan diri karyawan dalam bekerja dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Kata kunci: Persepsi dukungan organisasi, kinerja karyawan, efikasi diri.